



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PRODUKTIVITAS DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER AKHIR

Fanti Nur Awaliah*, Meida Laely Ramdani

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, PO BOX 202 Purwokerto, Jawa Tengah 53182, Indonesia

*fantinurawaliah236@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan mahasiswa dan berpotensi memengaruhi aktivitas akademik, baik secara positif maupun negatif. Pada mahasiswa semester akhir, penggunaan media sosial dapat berkaitan dengan produktivitas serta capaian prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 139 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penggunaan media sosial dan produktivitas, serta data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk mengukur prestasi akademik. Analisis data bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penggunaan media sosial yang tinggi (78,4%), produktivitas tinggi (63,3%), dan prestasi akademik dalam kategori sangat memuaskan (54,0%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas ($p = 0,001$) dan prestasi akademik ($p = 0,005$). Penggunaan media sosial memiliki hubungan dengan produktivitas dan prestasi akademik mahasiswa. Pemanfaatan media sosial secara bijak dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan capaian akademik.

Kata kunci: mahasiswa; media sosial; prestasi akademik; produktivitas

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND ACADEMIC PRODUCTIVITY AND ACHIEVEMENT AMONG FINAL-YEAR NURSING STUDENTS

ABSTRACT

Social media use has become an integral part of students' daily lives and has the potential to influence academic activities, both positively and negatively. Among final-year students, social media use may be associated with productivity and academic achievement. This study aimed to analyze the relationship between social media use and productivity as well as academic achievement among final-year undergraduate nursing students at Universitas Muhammadiyah Purwokerto. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 139 respondents were selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires measuring social media use and productivity, while academic achievement was assessed using the Grade Point Average (GPA). Data analysis was conducted using the chi-square test with a significance level of $p < 0.05$. The findings showed that the majority of respondents had high levels of social media use (78.4%), high productivity (63.3%), and very satisfactory academic achievement (54.0%). Statistical analysis indicated a significant relationship between social media use and productivity ($p = 0.001$), as well as academic achievement ($p = 0.005$). Social media use is associated with students' productivity and academic achievement. Appropriate and controlled use of social media can support the learning process and enhance academic outcomes.

Keywords: academic achievement; productivity; social media; students

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan tujuan memperoleh gelar akademik serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan

menghadapi dunia kerja (Haryanto et al., 2023). Pada tahap akhir pendidikan, mahasiswa yang umumnya berada pada semester tujuh atau delapan, dihadapkan pada tuntutan penyelesaian tugas akhir seperti skripsi, sekaligus mempersiapkan transisi menuju dunia profesional (Hidayat, 2019). Fase ini sering kali menjadi periode yang penuh tekanan. Mahasiswa dituntut tidak hanya untuk menyelesaikan penelitian secara sistematis, tetapi juga menjaga konsistensi, disiplin, dan ketahanan mental. Berbagai kendala seperti kesulitan menentukan topik, proses pengumpulan dan analisis data, hingga keterbatasan bimbingan dapat memicu kecemasan serta menurunkan kepercayaan diri. Dalam kondisi tersebut, kemampuan untuk tetap produktif menjadi aspek krusial (Sugiarti et al., 2024).

Produktivitas mahasiswa mencerminkan kemampuan dalam mengelola waktu dan energi untuk melakukan aktivitas yang bermakna serta mendukung pencapaian tujuan (Khalisah, 2021). Mahasiswa yang produktif tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga menunjukkan kreativitas, inisiatif, dan kontribusi nyata terhadap lingkungan (Subekti et al., 2021). Tingkat produktivitas ini secara tidak langsung berkaitan dengan prestasi akademik yang dicapai. Prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang tercermin dalam pencapaian nilai dan penguasaan kompetensi (Rozaini & Panjaitan, 2020). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sering digunakan sebagai indikator utama untuk menilai keberhasilan akademik mahasiswa. Tingginya prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh kemampuan manajemen diri, motivasi, dan strategi belajar yang efektif (Anisa et al., 2021). Namun demikian, tidak semua mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik secara optimal. Tantangan akademik yang kompleks, rendahnya motivasi, serta distraksi dari lingkungan digital menjadi faktor yang dapat menghambat produktivitas dan kinerja akademik. Salah satu bentuk distraksi sekaligus peluang dalam pembelajaran saat ini adalah penggunaan media sosial.

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Di satu sisi, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran melalui akses terhadap konten edukatif, diskusi, serta berbagi informasi yang relevan dengan bidang studi (Hadiapurwa, 2021). Pemanfaatan ini berpotensi meningkatkan keterlibatan belajar, kreativitas, dan produktivitas mahasiswa. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif. Paparan konten hiburan yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar dan mengalihkan perhatian dari tugas akademik (Jadidah et al., 2024). Selain itu, kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain di media sosial juga dapat memicu kecemasan dan menurunkan motivasi belajar (Hidayati & Anggraini, 2022).

Studi pendahuluan pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran ganda. Sebagian besar responden (60%) memandang media sosial sebagai sarana hiburan sekaligus sumber belajar, sementara 86,7% aktif berinteraksi di dalamnya. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi ruang distraksi, tetapi juga ruang potensial untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan demikian, muncul sebuah pertanyaan yang menggantung seperti senja yang belum selesai: apakah media sosial menjadi jembatan menuju produktivitas dan prestasi, atau justru menjadi arus yang perlahan menyeret fokus menjauh?. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk meneliti hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester akhir pada program studi tersebut, dengan jumlah sampel sebanyak 139 responden yang ditentukan

menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Responden yang dilibatkan merupakan mahasiswa aktif semester akhir yang menggunakan media sosial dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian, sedangkan mahasiswa yang tidak aktif, bukan semester akhir, tidak memiliki media sosial, atau tidak bersedia menjadi responden tidak diikutsertakan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial, sementara variabel dependen meliputi produktivitas dan prestasi akademik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator teoritis. Penggunaan media sosial diukur melalui aspek frekuensi, durasi, interaksi, dan motivasi penggunaan mengacu pada (Auxier & Anderson, 2021), yang terdiri dari 18 item dengan kombinasi skala kategorikal dan ordinal. Produktivitas diukur berdasarkan indikator efisiensi dan efektivitas menurut (Siagian, 2023), terdiri dari 10 item dengan skala Likert tiga poin. Prestasi akademik diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari semester 1 hingga semester 7, yang kemudian dianalisis untuk melihat kecenderungan peningkatan atau penurunan Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penggunaan media sosial dan produktivitas dinyatakan valid, dengan nilai koefisien korelasi (r hitung) berkisar antara 0,361–0,782 dan lebih besar dari r tabel (0,361). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner penggunaan media sosial memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,871 dan kuesioner produktivitas sebesar 0,823, yang mengindikasikan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas dan prestasi akademik menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan nomor surat keterangan etik KEPK/UMP/53/I/2025.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	36	24
Perempuan	103	68
Kelas		
Kelas A	36	25,9
Kelas B	36	25,9
Kelas C	39	28,1
Kelas D	28	20,1

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 103 orang (68%), sedangkan laki-laki sebanyak 36 orang (24%). Berdasarkan distribusi kelas, responden paling banyak berasal dari kelas C yaitu 39 orang (28,1%), diikuti kelas A dan B masing-masing 36 orang (25,9%), serta kelas D sebanyak 28 orang (20,1%).

Tabel 2.
Distribusi Penggunaan Media Sosial

Media Sosial	Media Sosial yang dimiliki		Media Sosial yang Sering digunakan	
	f	f	f	%
Instagram	128	92,1	37	26,6
Whatsapp	88	63,3	4	2,9
Facebook	30	21,6	2	1,4
Tiktok	125	89,9	81	58,3
Telegram	54	38,8	3	2,2
Youtube	64	46	12	8,6

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar responden memiliki media sosial Instagram sebanyak 128 orang (92,1%) dan TikTok sebanyak 125 orang (89,9%), diikuti WhatsApp (63,3%), YouTube (46%), Telegram (38,8%), dan Facebook (21,6%). Namun, media sosial yang paling sering digunakan adalah TikTok sebanyak 81 orang (58,3%), disusul Instagram (26,6%) dan YouTube (8,6%), sementara platform lainnya digunakan oleh sebagian kecil responden.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Konten yang Sering dilihat

Media Sosial	f	%
Olahraga	13	9,4
Hiburan	14	10,1
Kuliner	7	5
Game	9	6,5
Motivasi	32	23
Busana	10	7,2
Horor	1	0,7
Kesehatan	42	30,2
Berita	9	6,5
Musik	2	1,4

Berdasarkan tabel 3, konten yang paling sering dilihat oleh responden adalah kesehatan sebanyak 42 orang (30,2%), diikuti konten motivasi 32 orang (23%). Konten lainnya seperti hiburan (10,1%), olahraga (9,4%), busana (7,2%), serta game dan berita masing-masing (6,5%) memiliki proporsi yang lebih kecil, sedangkan konten kuliner (5%), musik (1,4%), dan horor (0,7%) merupakan yang paling sedikit diminati.

Tabel 4.

Distribusi Penggunaan Media Sosial (Frekuensi, Durasi, dan Tingkat Penggunaan)

Kategori	Frekuensi		Durasi		Tingkat Penggunaan	
	f	%	f	%	f	%
Rendah	4	2,9	7	4,6	1	0,7
Sedang	49	35,3	40	26,5	29	20,9
Tinggi	86	61,9	92	67,9	109	78,4

Berdasarkan tabel 4, penggunaan media sosial pada responden didominasi oleh kategori tinggi, baik dari aspek frekuensi (61,9%), durasi (67,9%), maupun tingkat penggunaan secara keseluruhan (78,4%). Sementara itu, kategori sedang berada pada kisaran 20,9%–35,3%, dan kategori rendah memiliki proporsi paling kecil pada seluruh aspek.

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Produktivitas

Produktivitas	f	%
Produktivitas Rendah	29	20,9
Produktivitas Sedang	22	15,8
Produktivitas Tinggi	88	63,3

Berdasarkan tabel 5, sebagian besar responden memiliki produktivitas tinggi sebanyak 88 orang (63,3%), diikuti produktivitas rendah 29 orang (20,9%) dan produktivitas sedang 22 orang (15,8%).

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

Produktivitas	f	%
Rendah	0	0,0
Memuaskan	38	27,3
Sangat Memuaskan	75	54,0

Berdasarkan tabel 6, sebagian besar responden memiliki prestasi akademik pada kategori sangat memuaskan sebanyak 75 orang (54,0%), diikuti kategori memuaskan sebanyak 38 orang (27,3%), dan tidak terdapat responden dengan kategori rendah.

Tabel 7.
Hasil Uji *Chi-Squae* Penggunaan Media Sosial dengan Produktivitas

Penggunaan Media Sosial	Produktivitas						<i>P-Value</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	1	0,72	0	0	0	0	0,001
Sedang	10	7,19	9	6,47	10	7,19	
Tinggi	18	12,95	13	9,35	78	56,03	

Berdasarkan tabel 7, hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas ($p = 0,001$). Responden dengan tingkat penggunaan media sosial tinggi cenderung memiliki produktivitas tinggi (56,03%), dibandingkan dengan kategori penggunaan lainnya.

Tabel 8.
Hasil Uji *Chi-Squae* Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Akademik

Penggunaan Media Sosial	Produktivitas						<i>P-Value</i>
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Pujian		
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	0	0	1	0,72	0	0	0,005
Sedang	5	3,60	24	17,27	0	0	
Tinggi	33	23,74	50	35,97	26	18,71	

Berdasarkan tabel 8, hasil uji *chi-square* juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik ($p = 0,005$). Responden dengan tingkat penggunaan media sosial tinggi sebagian besar berada pada kategori prestasi sangat memuaskan (35,97%) dan pujian (18,71%), sedangkan kategori penggunaan rendah dan sedang memiliki proporsi yang lebih kecil.

PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memang didominasi oleh perempuan. Sebagai contoh, penelitian pada mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta menemukan bahwa 80,2% responden adalah perempuan, bahkan pada studi lain angkanya dapat mencapai lebih dari 90%. Dominasi ini sering dikaitkan dengan karakteristik profesi keperawatan yang menuntut empati, ketelatenan, dan sikap kepedulian yang secara sosial lebih sering dilekatkan pada perempuan. Dengan demikian, komposisi responden dalam penelitian ini dapat dikatakan representatif terhadap populasi mahasiswa keperawatan secara umum (Ramadhani et al., 2024).

Dilihat dari distribusi kelas, responden tersebar relatif merata pada kelas A, B, C, dan D, dengan proporsi terbesar pada kelas C. Sebaran ini menunjukkan bahwa karakteristik responden tidak terpusat pada satu kelompok tertentu, sehingga dapat menggambarkan kondisi mahasiswa semester akhir secara lebih menyeluruh. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kelas atau program studi umumnya bervariasi, namun tetap mencerminkan populasi yang homogen dalam konteks pendidikan yang sama (Naryati & Ramdhaniyah, 2021). Hal ini penting, karena variasi kelas dapat mencerminkan perbedaan pengalaman akademik, lingkungan belajar, hingga dinamika sosial yang turut memengaruhi perilaku mahasiswa (Setiani et al., 2024). Secara keseluruhan, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan pola yang konsisten dengan penelitian sebelumnya, di mana mahasiswa keperawatan didominasi oleh perempuan dan tersebar dalam beberapa kelompok kelas yang relatif seimbang.

Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki berbagai jenis media sosial, dengan Instagram

dan TikTok sebagai platform yang paling banyak dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi et al., 2021) yang menyebutkan bahwa Instagram dan TikTok merupakan media sosial yang paling diminati oleh masyarakat. Namun demikian, dari sisi intensitas penggunaan, TikTok menjadi platform yang paling sering digunakan oleh responden. Dominasi TikTok dalam penelitian ini dipengaruhi oleh karakteristik platform yang menyajikan konten singkat, menarik, dan mudah diakses. Menurut (Al Farizi, 2024), TikTok memiliki daya tarik tinggi karena mampu memberikan hiburan secara cepat, sehingga efektif mengalihkan perhatian dari rutinitas akademik yang padat. Hal ini diperkuat oleh (Puspitasari, 2021) yang menyatakan bahwa TikTok dapat berfungsi sebagai sarana pelepas stres, terutama bagi mahasiswa yang sedang menghadapi tekanan dalam penyusunan tugas akhir.

Selain sebagai media hiburan, TikTok juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi. (Putri, 2022) menjelaskan bahwa platform ini sering digunakan untuk memperoleh informasi terkait tren, tutorial, serta tips yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan akademik. Format konten yang singkat memungkinkan mahasiswa mengakses informasi secara cepat dan efisien, sesuai dengan gaya hidup digital yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan (Manurung & Rozi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai distraksi, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran.

Jenis konten yang dikonsumsi mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan yang relevan dengan bidang studi, yaitu konten kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk mendukung pembelajaran informal. Menurut (Anisah et al., 2021), pemilihan konten yang sesuai dengan bidang studi dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dari segi durasi, sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial lebih dari tiga jam per hari, yang menunjukkan tingkat penggunaan yang tinggi. Kondisi ini dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap tekanan akademik pada tahap akhir studi (Dwiyanti et al., 2023). Selain itu, media sosial juga dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan menjalin interaksi dengan sesama mahasiswa maupun tenaga profesional di bidang kesehatan (Harahap et al., 2024). Namun demikian, penggunaan yang berlebihan tetap berpotensi menurunkan fokus dan produktivitas jika tidak dikelola dengan baik (Anggraini et al., 2022).

Gambaran Produktivitas Responden

Pada penelitian ini, produktivitas mahasiswa semester akhir Program Studi Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap mampu menyelesaikan tuntutan akademik, termasuk penyusunan skripsi, meskipun berada dalam tekanan fase akhir studi. Tingginya produktivitas ini dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu yang baik, motivasi untuk segera menyelesaikan studi, serta dukungan dari dosen dan lingkungan kampus (Lasmana & Khoiriyati, 2025). Selain itu, karakteristik mahasiswa keperawatan yang memiliki komitmen terhadap profesi turut mendukung produktivitas akademik (Murwaningtyas et al., 2024). Lingkungan belajar yang kondusif juga berperan penting dalam menjaga fokus dan mengurangi distraksi, baik yang berasal dari lingkungan sosial maupun media digital (Septiani & Triariani, 2022). Namun demikian, mahasiswa semester akhir tidak terlepas dari berbagai hambatan seperti stres, kecemasan, dan kecenderungan menunda pekerjaan, yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas (Ambarwati et al., 2019). Oleh karena itu, motivasi diri menjadi faktor kunci dalam menjaga konsistensi dan ketahanan selama proses penyelesaian studi, di mana dorongan internal yang kuat membantu mahasiswa tetap fokus hingga mencapai tujuan akhir, yaitu kelulusan (Yusuf, 2020).

Gambaran Prestasi Akademik

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir Program Studi S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,29 yang

berada pada kategori sangat memuaskan. Capaian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik, serta menunjukkan konsistensi dalam memenuhi tuntutan akademik selama masa studi (Najamuddin et al., 2019). Tingginya perolehan nilai, termasuk dominasi nilai A, juga menunjukkan pemahaman materi yang baik serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Rochman et al., 2023).

Prestasi akademik tersebut didukung oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, berdiskusi, dan memanfaatkan sumber belajar tambahan, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam (Zulfikhar et al., 2024). Selain itu, motivasi belajar menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk tetap fokus dan konsisten dalam mencapai tujuan akademik (Saksana, 2024). Di sisi lain, kemampuan mengelola stres dan beradaptasi dengan tuntutan akademik juga berperan dalam pencapaian prestasi. Mahasiswa yang mampu mengelola tekanan dan menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan cenderung lebih optimal dalam menyelesaikan tugas akademik (Haholongan et al., 2024). Dengan demikian, prestasi akademik yang tinggi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor motivasi, pengelolaan diri, dan kemampuan adaptasi.

Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Produktivitas

Berdasarkan hasil uji *chi-square*, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas mahasiswa semester akhir. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung aktivitas akademik. Penelitian Setiani et al. (2024) menjelaskan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran mandiri mahasiswa, di mana platform digital dimanfaatkan untuk mengakses materi, berdiskusi, dan memperkaya pengetahuan secara fleksibel. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramadhani et al. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial dan produktivitas akademik, dengan kekuatan korelasi sedang ($r = 0,483$). Media sosial memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi secara cepat, berkolaborasi dalam diskusi akademik, serta mendukung proses belajar yang lebih mandiri dan interaktif. Selain itu, penelitian dalam mahasiswa menggunakan media sosial untuk berbagi materi, berdiskusi, dan mendukung kegiatan akademik mereka (Addina et al., 2025). Namun demikian, hubungan tersebut tidak selalu bersifat linear positif. Penelitian Bu'ulolo & Hulu (2025) menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan produktivitas jika digunakan untuk tujuan akademik, tetapi dapat menjadi penghambat apabila digunakan secara berlebihan atau tanpa tujuan yang jelas. Hal ini juga diperkuat oleh studi Azizah & Anshori (2025) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan konsentrasi dan kinerja akademik jika tidak dikelola dengan baik.

Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji *chi-square*, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir. Hal ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat mendukung pencapaian akademik. Prestasi akademik yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran (Rizki et al., 2023), sehingga pemanfaatan media sosial yang efektif berpotensi meningkatkan pemahaman materi dan berkontribusi pada capaian IPK yang lebih baik (Marna et al., 2020; Murwaningtyas et al., 2024). Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan kolaborasi akademik. Sejalan dengan pendapat Kom (2020), media sosial dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang mendorong interaksi antar mahasiswa serta pengembangan keterampilan. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sumber motivasi belajar melalui konten edukatif dan inspiratif yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan konsisten dalam belajar

Media sosial juga dapat menjadi sumber motivasi melalui konten edukatif dan inspiratif yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif belajar serta membuka akses terhadap peluang akademik seperti seminar dan webinar (Mendoza *et al.*, 2022; Nasiruddin & Rapa, 2022; Yunfahnur *et al.*, 2022).

Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Studi oleh Kaye *et al.* (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan fokus belajar dan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk aktivitas akademik. Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting agar penggunaan media sosial tetap mendukung proses belajar (Yadewani *et al.*, 2020; Rochman *et al.*, 2023). Dalam perspektif adaptasi, mahasiswa yang mampu mengelola penggunaan media sosial secara bijak dapat memanfaatkannya sebagai sumber informasi, dukungan sosial, dan sarana belajar, sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik (Punamiasih, 2021; Rabaani & Indriyani, 2024). Dengan demikian, media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan prestasi akademik, namun efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa mengelolanya.

SIMPULAN

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan tersebar pada beberapa kelas yang relatif merata. Komposisi ini menunjukkan bahwa responden cukup merepresentasikan karakteristik mahasiswa semester akhir pada Program Studi Keperawatan S1. Tingkat penggunaan media sosial pada mahasiswa didominasi oleh kategori tinggi, baik dari aspek frekuensi, durasi, maupun tingkat penggunaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, baik untuk hiburan, komunikasi, maupun pembelajaran. Produktivitas mahasiswa sebagian besar berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tetap mampu menyelesaikan tuntutan akademik dengan baik, meskipun berada pada fase akhir studi yang cenderung penuh tekanan. Prestasi akademik mahasiswa mayoritas berada pada kategori sangat memuaskan, yang tercermin dari capaian IPK yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mempertahankan performa akademik yang baik selama masa studi. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan produktivitas mahasiswa. Penggunaan media sosial yang tepat dapat mendukung proses belajar, meningkatkan akses informasi, serta membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik. Pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar dan sarana kolaborasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi dan capaian akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Addina, N. E., Murwandini, N., Fatkhulillah, A., & Takiddin, T. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Dikalangan Mahasiswa PGMI. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(4), 1303–1308. <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i4.3263>
- Al Farizi, S. (2024). *Kondisi Psikologis Siswa Sebagai Pengguna Tiktok Pada Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Pakong*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran tingkat stres mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40–47.
- Anggraini, R., Hanita, H., Suhendri, N., Shintia, Y., Amanda, X., & Safa, F. (2022). Pengaruh Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 1590–1595.
- Anisa, A., Magfirah, N., & Thahir, R. (2021). Peranan Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa:(The Role of Self Efficacy and Self Regulated Learning on Student Academic Achievement). *BIODIK*, 7(2), 63–70.

- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan pada mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94–112.
- Auxier, B., & Anderson, M. (2021). Social media use in 2021. *Pew Research Center*, 1(1), 1–4.
- Azizah, I. Q. A., & Anshori, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar Dan Produktivitas Mahasiswa: The Influence Of Using Tiktok As Social Media On Student Focus And Productivity. *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media (JASIMA)*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.30872/jasima.v6i1.2425>
- Bu'ulolo, W., & Hulu, M. K. (2025). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.168>
- Dwiyanti, D. A., Nurani, I., Alfarizi, M. N., & Hubbah, R. D. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Warga Negara: Dampak Positif dan Negatif. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 298–306.
- Hadiapurwa, N. S. R. A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika*, 10(2).
- Haholongan, R., Putra, F. G. P., Herjamy, F., & Gigir, M. (2024). Penyuluhan Mengelola Stres dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3).
- Harahap, N., Afilika, G. F., Septiani, A. T., Aqmalsah, F. W., Suhandi, M. A., Zuraida, L., & Khairunnisa, K. (2024). Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Tingkat Stress Mahasiswa UIN SU Medan. *JURNAL TIPS JURNAL RISET, PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 20–29.
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330–341.
- Hidayat, V. (2019). Kebermaknaan hidup pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 141–152.
- Hidayati, E. W., & Anggraini, D. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 170–179.
- Jadidah, I. T., Annisah, R., Anggraini, E. A., Agustin, D., & Padiman, P. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial (Tiktok) di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), 19–32.
- Khalisah, N. (2021). *Hubungan Produktivitas Mahasiswa dengan Pandemi*.
- Lasmana, T., & Khoiriyati, A. (2025). Analisis Dampak Pengguna Sosial Media Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(1), 1–12.
- Manurung, L. D. R., & Rozi, F. (2024). Penggunaan Konten Tiktok Akun@ Gilanknugroho dalam Edukasi Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 183–192.
- Murwaningtyas, C. E., Kristiamita, A., Putri, A. L. A. I., Puspaningrum, F. D., & Mahanani, C. D. P. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Menggunakan Metode Decision Tree dan Random Forest. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(2), 499–509.
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial media dan prestasi belajar: Studi hubungan penggunaan Facebook terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70–86.
- Naryati, N., & Ramdhaniyah, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 4(1), 5–13. <https://doi.org/10.47522/jmk.v4i1.97>

- Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., Hidayatullah, A. F., Ismail, I., & Tafsir, T. (2021). Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1), 83–94.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1127–1134.
- Putri, S. N. (2022). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Di Kalangan Mahasiswa). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Ramadhani, S., Nababan, S. A., Azzahra, Y., & Amalia, S. N. (2024). Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Produktivitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akademik. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 2(3), 1783–1792. <https://doi.org/10.62976/ierj.v2i3.790>
- Rochman, M. A. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa dimediasi motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 254–262.
- Rozaini, N., & Panjaitan, P. E. Y. (2020). Pengaruh self regulated learning dan karakter terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Negeri Medan. *NIAGAWAN*, 9(1), 14–19.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181.
- Septiani, Y., & Triariani, M. (2022). Pengaruh Burnout Terhadap Produktivitas Mahasiswa PGSD Universitas Kuningan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 161–167.
- Setiani, N., Pratiwi, R., & Nihayah, M. (2024). Pola Penggunaan Media Sosial untuk Pembelajaran Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(11), 453–458. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.479>
- Siagian, S. (2023). Manajemen sumber daya manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- Subekti, N. P., Kammawati, A., Yusida, E., & Pratiwi, L. F. (2021). Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 45–51.
- Sugiarti, S., Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Muis, M. A. (2024). Gambaran Coping Stress pada Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi. *Journal on Education*, 6(2), 11251–11259.
- Yusuf, Z. (2020). Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM). *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233–248.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J. W., & Sari, M. N. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381–18390.